

POLA KOMUNIKASI KELOMPOK MAHASANTRIWATI DI MA'HAD ULIL ALBAB LIL BANAT SEMARANG DALAM IMPLEMENTASI BAHASA INTERNASIONAL

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah dalam proses komunikasi di Ma'had Ulil Albab lil Banat yaitu dengan menerapkan bahasa internasional, yang digunakan dalam komunikasi seharusnya tersebut bisa mengajarkan para mahasiswa untuk bisa menyelesaikan tugas TOEFL dan IMKA di Kampus UIN Walisongo, dengan menjadikan mahasaantrinya untuk bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi lagi di luar negeri dan sebagainya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi kelompok yang dilakukan oleh para mahasiswa Ma'had Ulil Albab dalam implementasi bahasa internasional.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ada tiga narasumber dari mahasiswa Ma'had Ulil Albab Lil Banat Semarang menjabat sebagai Ketua dan dua Supervisor di Ma'had dan didukung oleh satu narasumber yaitu pengasuh Ma'had Ulil Albab yaitu Bapak Muhayya. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian adalah Pola Komunikasi dalam Jaringan Komunikasi menurut Josept de Vito dan Teori Percakapan Komunikasi Menurut Sarlito Sarwono.

Hasil dari penelitian ini yaitu pola komunikasi kelompok yang digunakan mahasiswa Ma'had Ulil Albab dalam menggunakan bahasa internasional ini adalah semua saluran atau pola bintang. Komunikasi yang digunakan dalam kelompok yaitu pada saat diskusi, kepengurusan, kelas bahasa, khitobahan, semua divisi serta kegiatan dalam masyarakat. Pada sebagian kepengurusan hampir 75% dilaksanakan oleh mahasantriatinya, pada saat pengajaran di kelas bahasa pun dilakukan diantara oleh mereka yang memiliki skill dalam bahasa internasional yang baik dan bagus yang dipilih langsung oleh pengasuh Ma'had dan mereka sudah melewati pada semester 6 dibangku perkuliahan di UIN Walisongo. Dalam penerapan bahasa internasional mereka berusaha untuk bisa berkomunikasi dengan baik dan lancar, mereka akan aplikasikan step by stepnya. Komunikasinya menggunakan bahasa yang bisa dicampur, karena Ma'had memperbolehkan dengan bahasa yang campur serta setiap harinya mereka akan mendapatkan vocabulary. Keterbatasan penelitian ini dilakukan hanya di lingkup Ma'had Ulil Albab saja sehingga rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah agar penelitian ini dikembangkan dan lebih dalam lagi untuk mengetahui pola komunikasi kelompok.

Kata kunci : Pola Komunikasi, Komunikasi Kelompok, Ma'had Ulil Albab.

**COMMUNICATION PATTERNS OF FEMALE STUDENT GROUP AT MA'HAD
ULIL ALBAB LIL BANAT SEMARANG IN THE IMPLEMENTATION OF
INTERNATIONAL LANGUAGES**

The problem in this research is in the process of communication at Ma'had Ulil Albab lil Banat that apply international languages in daily communication. The implementation of international languages is expected to help female students in accomplishing their TOEFL and IMKA assignments in Walisongo Islamic State University. It is also expected that students are able to continue their study abroad. The purpose of this study is to find out the communication patterns used by female students of Ma'had Ulil Albab in the implementation of international languages.

This research used descriptive qualitative method. The data collection techniques were observation, in-depth interviews and documentation. Subjects in the study were three students of Ma'had Ulil Albab Lil Banat Semarang served as Chairman and two Supervisors at Ma'had and one caregiver of Ma'had Ulil Albab, Mr. Muhayya. The paradigm used in this study was the constructivism paradigm. The theoretical basis used in this study was Communication Patterns in Communication Networks by Josept de Vito and Theory of Communication Conversations by Sarlito Sarwono.

The results of this study was the group communication patterns used by female students Ma'had Ulil Albab in using this international language is network pattern. The communication pattern was used in such activities as having discussion, management meeting, having language classes, *khitobahan*, in all divisions and in society's activities. Half of the management was 75% carried by the students. In teaching and learning process of language class was carried out by those who had good proficiency in international language who had been chosen by the caregiver of Ma'had and they were at least in the seventh semester in Walisongo Islamic State University.

In the application of international languages they try to be able to communicate well and smoothly, they will apply step by step. The communication uses mixed language, because Ma'had allows mixed languages and every day they will get a vocabulary. The limitation of this study is that it is only within the scope of Ma'had Ulil Albab so that recommendations for further research are for this research to be developed and deeper to find out patterns of group communication. In the implementation of the international language, students tried to communicate appropriately and fluently in steps. They communicated in mixed languages because Ma'had allowed them to used mixed languages in their daily life. By using mixed languages in daily life, they were expected to enrich their vocabulary. The limitation of this study was the scope of the research in which it just analyzed Ma'had Ulil Albab. Thus, further research is expected to develop and study deeper in order to find out group communication patterns.

Keywords: Communication Patterns, group communication, Ma'had Ulil Albab

